

IMPLEMENTASI SURAT EDARAN MENTERI NO. 4 TAHUN 2020 TENTANG PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN PADA MASA COVID DI SD NEGERI BERTINGKAT PERUMNAS 1 WAENA

Herry Polontoh¹ dan Silvester M.L. Palit²

Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih, Jayapura

ABSTRACT

Alamat korespondensi:

Fakultas Hukum Uncen, Kampus
UNCEN-Waena, Jl. Kamp. Walker
Waena, Jayapura Papua. 99351.

Email:

1. 88mherry@gmail.com
2. silvesterpalit@gmail.com

This service was carried out with the title of Implementation of Science and Technology Of The Minister's Circular Letter No. 4 of 2020 concerning the Implementation of Education during the Covid Period. The activity was carried out to partners in Perumnas 1 Waena State Elementary School, due to the constraints of teachers who have not understood the implementation of learning that can be done in accordance with government directives through The Minister's Circular Letter No. 4 of 2020 concerning the Implementation of Policies and Education in the Emergency Period of Corona Virus Disease Spread (Covid 19). Through this circular, learning methods in the covid-19 pandemic can be done online to minimize crowds or physical distancing efforts, which so far the team of servicemen meets learning methods are still done offline (face-to-face) because some teachers have not mastered online learning applications so that with the expertise possessed the serviceman can do the application of science and technology. The implementation of this devotion is carried out by the presentation of government discretionary materials through the implementation arrangements of distance education, discussions, and technical guidance in the operation of online learning methods, namely using the Zoom application, Whatsapp, Google Classroom, Google Meet, Google Drive and several other supporting applications by paying attention to the covid-19 protocol and assistance to partners in implementing online learning methods. The externality of this devotion is the increasing knowledge of partners about the implementation of learning in accordance with the Circular Letter of Minister No. 4 of 2020 in terms of learning using online methods in the covid-19 pandemic period, to break the chain of the spread of covid-19

Manuskrip:

Diterima: 15 Juli 2022

Disetujui: 20 Oktober 2022

Keywords: *circular; covid-19 pandemic; online learning*

PENDAHULUAN

Di Indonesia penyebaran covid-19 telah cukup meningkat secara nasional. Hal ini tidak saja terjadi secara nasional namun penyakit yang kemudian menjadi pandemi ini juga dialami oleh hampir di seluruh penjuru dunia (SE Nomor 4 tahun 2020; SE Mendikbud, 2020). Di pihak lain, pembelajaran dengan penambahan praktik sangat membantu proses belajar mengajar (Musfah, 2012). Pandemi ini yang awalnya berdampak pada kondisi kesehatan, juga terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Kondisi ini membuat kegiatan ekonomi, perputaran ekonomi nasional mulai lesu. Salah

satu penyebab lesunya kegiatan ekonomi tersebut oleh karena telah dikeluarkan beberapa kebijakan pemerintah dari mulai pembatasan wilayah gerak, kegiatan usaha, bahkan sampai pada kebijakan pada dunia pendidikan.

Kondisi pandemi covid-19 saat berdampak besar pada berbagai aspek di Indonesia, salah satunya adalah dunia pendidikan. Berdasarkan surat edaran tersebut, terjadi pergeseran proses pembelajaran awalnya dilakukan tatap muka di sekolah dialihkan dari rumah. Dengan adanya kebijakan ini, maka pembelajaran daring menjadi solusi yang tepat (Seru dan Kuddi, 2022).

Kebijakan melalui pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga

mengeluarkan aturan dengan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) berdasarkan "Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid 19)". Selanjutnya diikuti dengan Surat Edaran Sesjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dan ada Surat Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Pandemi Covid-19.

Respon pemerintah ini dengan meniadakan aktivitas pembelajaran di sekolah diganti dengan sistem pembelajaran jarak jauh (daring) atau pembelajaran melalui online agar mencegah penularan covid-19. Hal ini karena interaksi guru dan murid di sekolah dapat menjadi sarana untuk penyebaran virus corona tersebut.

Menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini bukan tanpa masalah, muncul berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru, belum terbiasa dengan sistem belajar jarak jauh, karena para murid sudah terbiasa dengan pertemuan tatap muka yang melibatkan interaksi antara teman-teman sekelas dan guru (Setijadi, 2005), sehingga mereka memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.

Mitra dalam pengabdian ini adalah guru dan murid SD Bertingkat Perumnas 1 Waena yang mana sebagian besar dari mereka masih belum memahami hal-hal mengenai regulasi pembelajaran jarak jauh, sehingga yang menjadi masalah mitra melalui observasi pengabdian menemukan permasalahan seperti kendala dalam pemahaman kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri dan Penggunaan metode belajar daring (kendala pengoperasian aplikasi).

Berdasarkan permasalahan di atas maka pengabdian menganggap penting untuk melakukan kegiatan Implementasi Surat Edaran Menteri No. 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid di SD Negeri Bertingkat Perumnas 1 Waena. Hal ini dikarenakan adanya kesesuaian antara Ilmu yang dimiliki pengabdian dengan permasalahan yang dialami mitra.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan berupa :

a. Ceramah dan Diskusi
Ceramah dan diskusi dilakukan pada hari sabtu tanggal 14 Juni 2021 di ruangan kelas SD Bertingkat Perumnas I Waena, materi diberikan oleh Dosen Fakultas Hukum Universitas Cenderawasih untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana menyelenggarakan pendidikan pengajaran pada situasi pandemi Covid dengan memperhatikan arahan Surat Edaran Menteri Nomor 4 Tahun 2020 yang berdasar dari UU No. 20 Tahun 2003.

b. Bimbingan Teknis
Melakukan pembimbingan teknis tentang penggunaan aplikasi pembelajaran daring yang aman dan sesuai dengan kebijakan Pemerintah maupun perundangan.

Bentuk Pendekatan yang dilakukan dengan cara ceramah dan sosialisasi tentang pengaturan pendidikan Jarak Jauh dalam Perundangan dan Implementasinya melalui kebijakan Pemerintah mengenai Pembelajaran Daring dalam masa pandemi Covid-19. Selain itu tim pengabdian memberikan panduan tata cara mengenai pembelajaran daring yang sesuai dengan hukum.

Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan kegiatan Implementasi Surat Edaran Menteri No. 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan pada masa Covid, dalam hal ini melalui Kepala Sekolah SD Bertingkat Perumnas I Waena menyampaikan informasi kepada guru-guru untuk menghadiri dan bergabung dalam penyampaian materi ceramah atau sosialisasi. Selain itu juga mitra menyiapkan tempat yang dilaksanakan pada ruangan kelas SD Bertingkat Perumnas I Waena dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) pada dasar secara materi sama dengan pendidikan tatap muka, Perbedaan PJJ dan pendidikan tatap muka hanya terletak pada metode atau penerapan pembelajaran yang tujuan instruksionalnya sama. Adapun menurut Moore dan Kearsly pendidikan Jarak Jauh (daring), pembelajaran terencana, yang terjadi ditempat lain

diluar tempat mengajar (terpisah), oleh karena itu diperlukan teknik-teknik khusus mendesain materi dan metode pembelajaran, metode berkomunikasi melalui berbagai media, dan penataan management organisasi.

Pada Pasal 1 angka 15 UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai media belajar menggunakan teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Kemudian dalam peraturan turunan pendidikan jarak jauh menurut Permendikbud adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi Pendidikan atau pembelajaran.

1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Sebagai upaya untuk mencegah wabah Virus Covid-19, Pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui surat edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang kemudian disusul dengan Surat Edaran Menteri Nomor 4 Tahun 2020 mulai tanggal 24 Maret 2020, Sekolah-sekolah menerapkan metode pembelajaran secara daring. Penerapan pembelajaran dirumah masing-masing juga membuat guru berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan, dari yang sebelumnya model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara daring (*online*).

Kemudian dari pengamatan melalui pertemuan terhadap beberapa Guru dan juga Kepala Sekolah terungkap perlunya pengetahuan terhadap Kebijakan yang dibuat Pemerintah dalam menyelenggarakan proses Pendidikan dalam menghadapi pandemi covid-19 pada SD Ber tingkat Perumnas I Waena.

Masih terlihat ada beberapa pendidik belum memahami Kebijakan Pembelajaran Daring, mengakibatkan kurang maksimalnya pemanfaatan penggunaan sarana pembelajaran daring. sehingga Penyampaian materi pelajaran sebagai proses belajar mengajar dengan siswa kurang maksimal. Maka perlu memperhatikan arahan pemerintah untuk menggunakan sistem daring sehingga guru dituntut lebih menguasai

sarana pembelajaran daring. Oleh karena itu para guru diberikan pemahaman antara lain:

a. Pengenalan dan Pemaparan Kebijakan Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan).

Melakukan pemaparan program kepada para dewan guru untuk pengetahuan terhadap para guru dan siswa mengenai proses kegiatan belajar mengajar (KBM) secara jarak jauh menggunakan sistem dalam jaringan yang dianjurkan (Daring) oleh pemerintah. Peran pembelajaran daring pada dasarnya untuk memberikan akses pendidikan, mutu pendidikan, efisiensi sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan SDM bermutu, efisiensi biaya (penyelenggara dan peserta didik). Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online yang akan di terapkan kepada para guru dan siswa antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google jamboard, google classroom maupun media sosial whatsapp. Kami menunjukkan kepada para guru dan siswa untuk menggunakan fitur aplikasi zoom untuk melakukan KBM daring. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas untuk para guru dan siswa yang ada di Sekitar Perumnas I Waena.



Gambar 1. Pemaparan kebijakan pembelajaran daring

b. Pendampingan bagi Guru Menggunakan Sarana Pembelajaran Daring

Melaksanakan pembelajaran daring (*online*) membutuhkan kemampuan atau kompetensi yang merupakan penguasaan pengetahuan, ketrampilan, juga sikap yang ditampilkan melalui pekerjaan yang dicapai setelah menyelesaikan suatu program pendidikan. Maka untuk mencapai hal tersebut perlu dilakukan Pendampingan Pengembangan Sistem Pembelajaran Daring Digital. Dalam Pendam-

pingan pengembangan sistem pembelajaran daring pada setiap guru berhak memilih untuk menggunakan sistem daring seperti apa, dalam hal ini tim menjelaskan bahwa sistem daring yang bisa digunakan yaitu *elearning*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, dan dikombinasi menggunakan aplikasi *whatsapp*. Jadi dengan adanya pendampingan pengembangan sistem Pembelajaran Daring dalam pandemi Virus Covid-19 ini membuat beban para guru SD Bertingkat I Waena berkurang dan beban orang tua untuk me-ngajarkan dan menjelaskannya tidak terkendala untuk anak-anaknya. Pembuatan video dengan menggunakan android pada smartphone, seperti Kine Master. Para guru dapat menggunakan Aplikasi Kine Master pada Platform Androidphone performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone dan penyebaran video melalui laman Youtube. Pendampingan pengembangan penggunaan teknologi digital dalam menghadapi pandemi Covid-19 tersebut dapat diunggah di channel Youtube Sekolah maupun Guru Wali Kelas.



Gambar 2. Pendampingan Guru Penggunaan Pembelajaran daring.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pembelajaran secara daring memberikan solusi melaksanakan pembelajaran di tengah situasi pandemi Virus Covid-19. Metode pembelajaran secara daring yang telah dilaksanakan dalam masa pandemi covid ini, masih ditemui banyak kendala. Bagi para guru, metode pembelajaran daring hanya efektif untuk pemberian tugas yang dikerjakan di rumah, sedangkan untuk pemahaman siswa pada materi, melalui daring dinilai sulit. Pendidikan merupakan proses membekali siswa agar dapat beradaptasi terhadap lingkungan, sehingga menjadikan dirinya

bermanfaat dalam kehidupan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan berfungsi membekali peserta didik untuk dapat menjalankan kehidupan di masyarakat.

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa seseorang dianggap mempunyai kemampuan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya, serta hasil kerjanya sesuai standar (ukuran) yang ditetapkan. Oleh karena itu menyikapi masa belajar di rumah ini, Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran daring yang sudah telah ada dan siswa dapat dengan juga mengakses media pembelajaran daring tersebut secara gratis. Guru juga dapat menggunakan berbagai aplikasi berteknologi internet yang tersedia sebagai sarana penyampaian bahan belajar untuk siswanya. Kemajuan teknologi sangat membantu dalam masa belajar jarak jauh ini. Keadaan ini juga melibatkan orang tua siswa. Orang tua berperan sangat penting dalam proses belajar jarak jauh secara daring yang dilaksanakan di rumah. Selain mendampingi anak mereka belajar, orang tua juga hendaknya memastikan bahwa anak tetap disiplin mengikuti pembelajaran dari rumah. Kenyataan di lapangan, belum semua pendidik mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran daring. Ketersediaan signal pendukung jaringan internet ikut mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh secara daring.

Selain faktor pelaksana pembelajaran, ada juga faktor yang dialami para murid, diantaranya adalah tidak tersedianya alat komunikasi yang terhubung dengan internet, tidak tersedianya jaringan internet di tempat tinggal siswa secara memadai, siswa tidak mampu menggunakan aplikasi yang ditawarkan guru, alat komunikasi yang digunakan Siswa tidak mendukung aplikasi yang ditawarkan guru, serta faktor lain yang kiranya akan mengganggu proses pembelajaran secara daring. Hal tersebut tidak boleh diabaikan begitu saja, masa belajar jarak jauh ini hendaknya tidak menjadikan siswa bingung karena tidak dapat mengikuti pembelajaran dari guru. Orang tua diharapkan dapat mendampingi anaknya masing-masing mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru.

Kendala lain dapat berupa kemampuan ekonomi dalam memperoleh teknologi keluarga dari setiap siswa berbeda-beda. Tidak semua

siswa memiliki kemampuan dan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar jarak jauh ini. Koneksi internet yang jelek dan perangkat teknologi berbasis internet yang tidak update, juga kuota internet yang mahal menjadi hambatan nyata. Meskipun begitu, Guru yang ada di SD Bertingkat I Waena Kecamatan Heram menjaga pembelajaran harus tetap berlanjut. Dengan memberikan tugas yang harus diselesaikan para siswa setiap hari.

Keadaan yang terjadi di SD Bertingkat I Waena Kecamatan Heram diantaranya:

- a. Guru memberikan kebijakan agar siswa tidak hanya belajar materi pelajaran. Teta-pi juga mengasah life skill dengan membantu kegiatan di rumah.
- b. Kegiatan pembelajaran daring ini tidak efektif kegiatan belajar mengajar secara normal. Sebab beberapa materi juga harus dijelaskan secara langsung di depan siswanya.
- c. Efektivitas kegiatan belajar mengajar secara langsung sangat berbeda dengan Daring, sehingga materi yang disampaikan belum tentu bisa dipahami semua siswa, karena waktu dalam pembelajaran daring lebih singkat dibanding pembelajaran tatap muka. selain itu interaksi antara guru dan siswa sangat terbatas, maka dibutuhkan partisipasi orang tua.
- d. Tidak semua siswa memiliki sarana pembelajaran daring yang memadai, sehingga tugas siswa akan menumpuk.

Berbeda dengan beberapa sekolah swasta yang sudah mengembangkan sistem Teknologi Informasi (IT) yang dicustomisasi berbasis Website untuk menunjang proses pembelajaran daring disamping menggunakan aplikasi *zoom*, *google classroom* dan *Whatsapp* untuk mengajar, sehingga Interaksi dalam pembelajaran tetap terjadi seperti biasanya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam pengabdian ini adalah:

1. Pengabdian dilakukan melalui pengenalan dan pemaparan Kebijakan Pembelajaran Daring (dalam jaringan) dengan memanfaatkan media online seperti aplikasi *zoom*, *jam-board google*, *google drive*, yang dikombinasikan dengan aplikasi percakapan *whatsapp*

penggunaannya masih belum terlaksana secara maksimal dalam melaksanakan pembelajaran di secara daring karena adanya beberapa kendala yang dihadapi. Melalui kegiatan ini mitra mendapatkan pengetahuan dan mendapatkan beberapa solusi mengenai pelaksanaan pendidikan dalam masa pandemi *covid-19* ini.

2. Pembelajaran daring menjadi solusi sementara ditengah pandemi virus covid-19, karena dengan menggunakan teknologi pembelajaran yang berbasis internet ini, dapat tetap menjaga kelangsungan proses belajar mengajar dari rumah agar menghambat penyebaran virus tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua LPPM dan staf yang telah membantu kelancaran administrasi dalam pelaksanaan program ini, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah beserta para guru di SD Bertingkat Perumnas I Waena, yang telah mendukung dan memfasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Implementasi Surat Edaran Menteri No. 4 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid, juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Situmorang, J.B. dan Winarno. 2008. Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik, Klaten, Macanan Jaya Cemerlang.
- Musfah, J. 2012. Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Setijadi (Ed). 2005. Pedoman Pendidikan Jarak Jauh, Universitas Terbuka. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Mendikbud RI Nomor 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan

Jarak Jauh Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta.

Seru, F. dan B.F. Kuddi, 2022. Peningkatan Kualitas SDM Papua Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Untuk Menunjang Pembelajaran Daring Di Jayapura, *Jurnal Pengabdian Papua*, 6(1): 1-6.

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Jakarta.

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). Jakarta.